

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di bab IV, maka dapat diketahui bahwa pengaruh pendekatan ketegesean (*assertiveness*) terhadap korelasi kemampuan menggambar sketsa dengan kepatuhan pengumpulan tugas praktik sketsa di kelas DKV 2 SMK Negeri 9 Medan sangat berpengaruh dalam hasil penilaian dari beberapa indikator yaitu, sikap, kinerja, dan kepatuhan.

Indikator penilaian sikap nilai tertinggi yaitu pada tugas siswa nomer 28 dan 29 dengan kategori baik (B) dan nilai terendah yaitu pada tugas siswa nomer 15 dengan kategori baik (B). Dan dari data ini secara keseluruhan rata rata siswa mendapatkan nilai yang baik.

Indikator penilaian kinerja nilai tertinggi yaitu pada tugas siswa nomer 29 dengan kategori sangat baik (A) dan nilai terendah yaitu pada tugas siswa nomer 22 dengan kategori cukup baik (C). Pada aspek ini terdapat satu siswa yang mendapatkan nilai sangat baik, kemudian satu orang yang mendapatkan nilai cukup baik dan selebihnya dari jumlah keseluruhan 36 karya siswa mendapatkan nilai baik yang baik (B)

Indikator penilaian kepatuhan nilai tertinggi yaitu pada tugas siswa nomer 28 dan 29 dengan kategori baik (B) dan nilai terendah yaitu pada tugas siswa nomer 24 dengan kategori baik (B). Dan dari data ini secara keseluruhan rata rata siswa mendapatkan nilai yang baik.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan simpulan penelitian, maka peneliti menyarankan :

### 1. Bagi Guru

- a. Berdasarkan kompetensi inti dari struktur kurikulum K13, sebaiknya guru menjelaskan hal-hal faktual yang berkaitan dengan landasan-landasan teoritis yang bersifat pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator-indikator yang digunakan dan menjelaskan secara rinci.
- b. Guru menjelaskan hal-hal konseptual yang berkaitan dengan ciri suatu objek, sehingga siswa mampu menangkap ciri objek dengan baik.
- c. Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya sketsa secara terperinci, jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- d. Sebagai bahan untuk evaluasi karya siswa, guru mampu menjelaskan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi oleh siswa dalam berkarya sketsa
- e. Menerapkan pendekatan ketegasan (*assertiveness*) secara baik dan benar.

### 2. Bagi sekolah

- a. Kepada sekolah disarankan untuk lebih banyak membantu siswa dalam proses pembelajaran yaitu pengadaan referensi dari berbagai media informasi untuk menambah wawasan siswa dalam materi menggambar atau mensketsa.

- b. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi ruangan khusus menggambar dan ekstrakurikuler menggambar untuk menjaga minat dan mengembangkan minat-minat siswa yang memiliki bakat menggambar. Sehingga menunjang hasil nilai siswa yang lebih baik dalam pembelajaran menggambar.

### **3. Bagi jurusan**

- a. Bagi Jurusan Seni Rupa disarankan untuk memberikan suplemen yang lebih terhadap mahasiswa dalam pengetahuan mereka mengenai materi-materi seni rupa, agar kedepannya mahasiswa Jurusan Seni Rupa mampu menjadi guru yang lebih berintegritas dan berwawasan tinggi tentang seni rupa terutama dalam menyalurkan ilmunya kepada siswa-siswanya.
- b. Jurusan Seni Rupa harus mampu mengarahkan dan memotivasi pada mahasiswa seni rupa agar lebih tertarik untuk mengajar dan menyalurkan ilmu seni rupa di sekolah-sekolah, karena pada hakikatnya Jurusan Seni Rupa Unimed dengan Program studi Pendidikan Seni Rupa seharusnya bisa melahirkan guru-guru yang profesional dibidang seni rupa khususnya di Sumatera Utara.

### **4. Bagi peneliti**

- a. Sebagai pedoman ilmu pengetahuan yang akan digunakan ketika menjadi seorang guru saat mengajar di sekolah.
- b. Sebagai motivasi bagi peneliti agar menjadi seorang guru yang baik dengan dibekali wawasan ilmu pengetahuan tentang seni dan juga kaitannya dalam praktik tentang keseni rupa.

Harapan penulis hendaknya penelitian ini dilanjutkan dan dikembangkan pada ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat memberikan manfaat yang berarti bagi dunia pendidikan khususnya siswa-siswi SMK Negeri 9 Medan.

